

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Prosentase Ketepatan Penulisan Diagnosis dengan Terminologi Medis pada ICD-10

Prosentase ketepatan penulisan diagnosis pasien rawat inap di rumah sakit Bhayangkara Polda DIY berdasarkan skala likert sudah baik yaitu 80%. Ketidaktepatan penulisan diagnosis disebabkan karena masih adanya dokter yang menggunakan penulisan diagnosis yang tidak mengacu pada aturan penulisan yang resmi dan ejaan terminologi yang tidak sesuai dengan ICD-10.

2. Prosentase Keakuratan Kode Diagnosis di Berkas Rekam Medis Rawat Inap

Prosentase keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap di rumah sakit Bhayangkara Polda DIY berdasarkan skala likert cukup baik yaitu 43%. Ketidakeakuratan kode diagnosis disebabkan karena *coder* tidak memperhatikan tentang aturan pemberian kode tambahan dan tidak memperhatikan informasi-informasi tambahan yang terdapat pada dokumen rekam medis dan ICD-10.

3. Hubungan Ketepatan Penulisan Diagnosis dengan Keakuratan Kode Diagnosis

Terdapat hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pasien rawat inap di rumah sakit Bhayangkara Polda DIY. Dimana hasil menunjukkan bahwa $p=0,00$ sehingga $p<0,05$.

B. SARAN

1. Rumah sakit membuat kebijakan yang mengatur cara pengisian diagnosis mengacu pada peraturan penulisan diagnosis yang resmi dan penulisan terminologi medis yang sesuai ICD-10
2. Rumah sakit membuat SPO tentang tata cara pengodean mengacu pada sembilan langkah dasar menurut (Hatta, 2013)

3. Rumah sakit melakukan pembakuan penulisan terminologi medis sesuai dengan ICD-10 dan peraturan penulisan diagnosis yang resmi, serta perlu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan *coder* melalui pelatihan kodifikasi sesuai ICD-10.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA